

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Pada penelitian ini, pendekatan penelitian mengacu pada suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian seperti model pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, maupun evaluasi pembelajaran. Sugiyono (2009, hlm 407) mengungkapkan bahwa metode penelitian *Research and Development* yang selanjutnya disingkat menjadi R&D ini merupakan salah satu metode penelitian yang dapat digunakan untuk menguji keefektifan produk maupun menciptakan produk baru. Endang Widi Winarni dalam bukunya (2018, hlm 248) mengutip pendapat Borg and Gall yang berbunyi:

“Educational Research and Development is a process used to develop and validate educational production”.

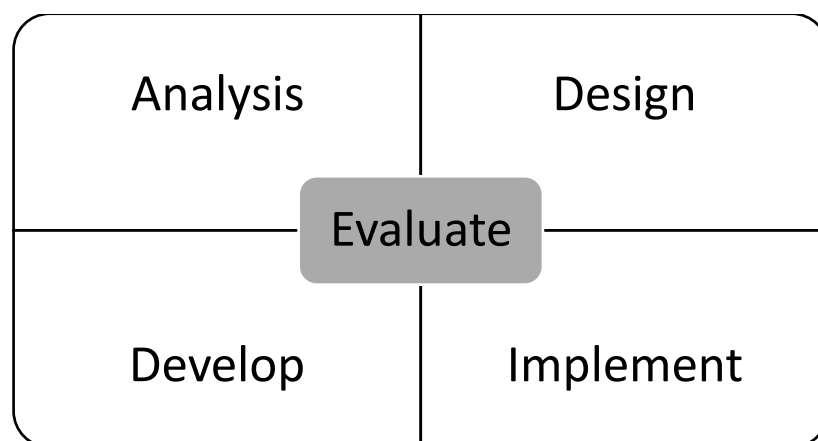
Maksud pernyataan Borg and Gall adalah penelitian dan pengembangan merupakan proses yang harus dilaksanakan jika tujuan penelitiannya untuk memvalidasi hasil pendidikan maupun mengembangkan suatu produk pendidikan. Pengembangan atau validasi produk berdasarkan pada temuan uji coba lapangan. Penelitian dan pengembangan berupaya untuk menemukan pengetahuan baru, bukan hanya mengembangkan hasil penelitian yang sudah ada.

Bagian bab ini akan mendeskripsikan metode, langkah-langkah, dan strategi penelitian yang dilakukan untuk menjawab dan menguji permasalahan pada penelitian ini. Bagian-bagian yang akan dideskripsikan, yaitu (1) desain penelitian, (2) prosedur penelitian dan pengembangan, (3) lokasi penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) instrumen penelitian, dan (6) teknik pengolahan data.

A. Desain Penelitian

Pada penelitian dan pengembangan ini, desain penelitian yang digunakan dengan model ADDIE. Model penelitian dan pengembangan ADDIE muncul pertama kali pada tahun 1975. Model ADDIE dikembangkan oleh pusat teknologi

dan pembelajaran di Universitas Florida (Rayanto dan Sugianti, 2020, hlm. 28). Model ADDIE merupakan konsep pengembangan untuk membuat sebuah produk. Membuat produk dengan menggunakan proses ADDIE menjadi salah satu langkah efektif karena ADDIE memfasilitasi proses pembuatan kerangka panduan pada situasi yang kompleks dan cocok diterapkan untuk membuat produk pendidikan dan sumber pembelajaran lainnya (Branch, 2009). Sesuai dengan namanya, model ADDIE berisi beberapa tahap yang dapat digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah program pelatihan yang efektif dan efisien. Benny Pribadi (2016, hlm. 23) mengungkapkan tahap-tahap kegiatan yang terdapat dalam model ADDIE yaitu, (1) *analysis* (menganalisis), (2) *design* (merancang), (3) *development* (mengembangkan), (4) *implementation* (mengimplementasikan), (5) *evaluation* (mengevaluasi).

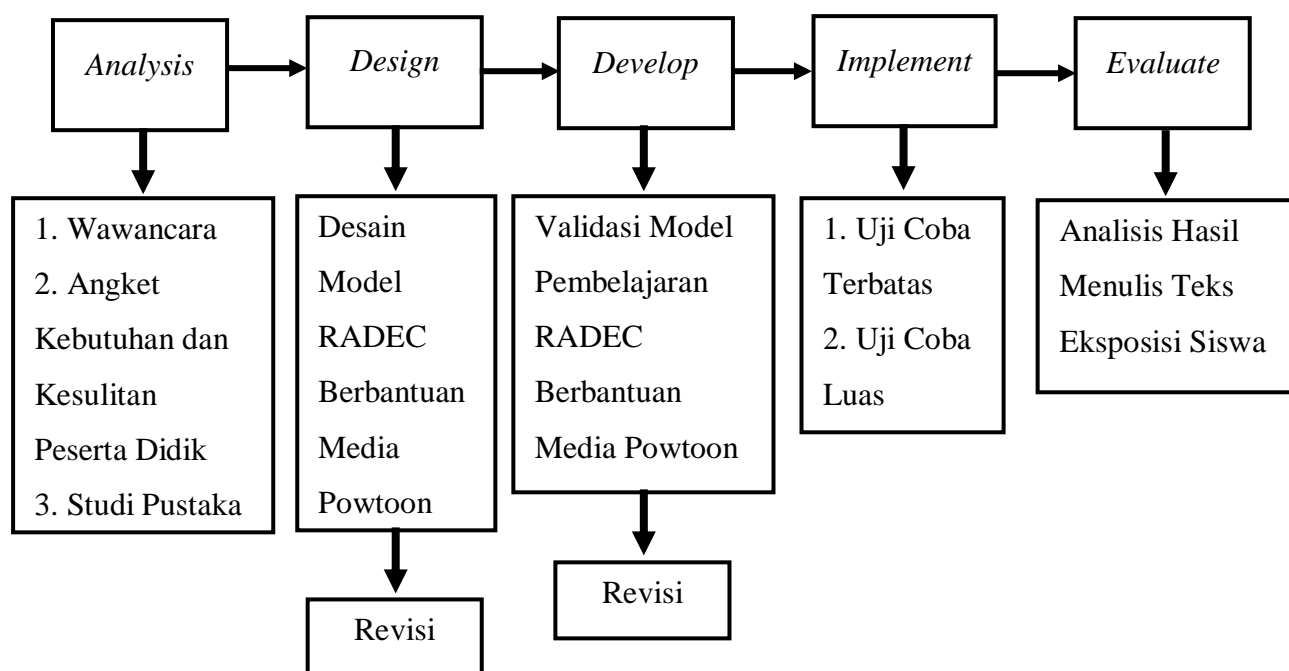


Gambar 3.1 Model ADDIE (Benny Pribadi, 2016 hlm. 30)

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Pada penelitian dan pengembangan ini, prosedur yang digunakan adalah model ADDIE pada pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Tahapan dalam proses penelitian dan pengembangan menggunakan model ADDIE akan digambarkan sebagai berikut.

Bagan 3.1 Prosedur Penelitian Pengembangan Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Media Powtoon dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi



Berikut ini akan dijelaskan tahapan prosedur penelitian dan pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

1) Analysis (Menganalisis)

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti adalah menganalisis. pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi untuk mengetahui profil pembelajaran siswa. Pengumpulan informasi yang dilakukan peneliti adalah melakukan wawancara dengan guru, menyebar angket kepada siswa, dan melakukan studi pustaka untuk menguatkan pengembangan model yang akan dilakukan.

2) Design (Merancang)

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana penelitian dengan membuat rancangan awal desain pengembangan produk. Produk yang akan dibuat berupa pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

3) *Development* (Pengembangan)

Model yang dikembangkan akan melewati proses pengujian, pengevaluasian, dan revisi oleh validator ahli. Peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan komentar, masukan, dan saran dari validator terhadap model pembelajaran yang dikembangkan. Setelah itu, produk dapat diuji di lapangan dengan penerapan model pembelajaran.

4) *Implementation* (Pengimplementasian)

Pada tahap ini, rancangan model pembelajaran yang telah dikembangkan diimplementasikan dalam pembelajaran yang nyata di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk menilai keefektifan produk dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

5) *Evaluation* (Mengevaluasi)

Setelah melewati proses pengimplementasian, produk dievaluasi untuk mendapatkan gambaran utuh atau draf final dari produk yang dikembangkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap evaluasi ini dengan menganalisis hasil menulis teks eksposisi siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi meningkat dan produk yang dikembangkan layak diterapkan pada pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 4 Padangsidempuan, MAN 1 Padangsidempuan dan MAN 2 Model Padangsidempuan. Pemilihan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena adanya pertimbangan tertentu dari peneliti. Selain itu, sekolah tersebut juga belum menerapkan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan di tiga sekolah yang berbeda. Tiga sekolah tersebut secara lebih rinci dijelaskan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Lokasi Penelitian

Nama Sekolah	Alamat
SMA Negeri 4 Padangsidempuan	Jl. Sutan Soripada Mulia No. 38, Sadabuan, Padangsidempuan Utara,

	Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara 22715
MAN 1 Padangsidempuan	Jl. Sutan Soripada Mulia No. 31 C Sadabuan, Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara 22715
MAN 2 Model Padangsidempuan	Jl. Sutan Soripada Mulia No. 29 Sadabuan, Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara 21330

D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan model pembelajaran bagi peserta didik. Pengembangan model pembelajaran tidak akan terlepas dari kebutuhan sumber data penelitian agar produk yang dikembangkan dapat diuji coba kepada peserta didik. Populasi mengacu pada asal keseluruhan kelompok sampel yang diambil, sedangkan sampel merupakan separuh dari bagian populasi yang berperan sebagai sumber data untuk mengambil kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMA/MA yang telah ditentukan di Kota Padangsidempuan yang mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi Tahun Pelajaran 2021/2022.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 4 Padangsidempuan, peserta didik kelas X MAN 1 Padangsidempuan dan peserta didik kelas X MAN 2 Model Padangsidempuan. Pelaksanaan uji coba produk ini dilakukan secara uji coba luas dan uji coba terbatas. Siswa-siswi dari salah satu kelas X di SMA Negeri 4 Padangsidempuan menjadi tempat pelaksanaan uji coba terbatas. Sedangkan dua sekolah lainnya masing-masing satu kelas yaitu MAN 1 Padangsidempuan dan MAN 2 Model Padangsidempuan menjadi lokasi tempat pelaksanaan uji coba luas. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling purposive*. Teknik ini dipilih atas dasar

pertimbangan terhadap dua sekolah yang bersifat homogen. Sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah tiga sekolah pada populasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, angket, dan penilaian produk. Berikut merupakan penjelasan dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Wawancara

Wawancara atau interviu merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif (Sukmadinata, 2012, hlm. 216). Sebelum melaksanakan wawancara, dirancang sebuah instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang meminta untuk dijawab atau direspons oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.

Wawancara dilakukan pada studi pendahuluan dan uji kelayakan. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran awal tentang kondisi saat ini. Pada studi pendahuluan, wawancara dilakukan dengan guru melalui pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara. Rancangan pertanyaan yang disusun mengarah pada kondisi pembelajaran menulis di sekolah serta respons guru terhadap pengembangan model pembelajaran yang akan dikembangkan.

2) Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspons oleh responden (Sukmadinata, 2012, hlm. 219). Karena angket dijawab atau diisi sendiri oleh responden dan peneliti tidak selalu bertemu langsung dengan responden, maka dalam penyusunan angket perlu diperhatikan beberapa hal. Pertama, sebelum

butir-butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar dan petunjuk pengisian. Kedua, butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas. Ketiga, untuk setiap pertanyaan atau pernyataan disediakan kolom secukupnya untuk menuliskan jawaban atau respons dari responden.

Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui respons kebutuhan awal siswa terhadap pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Selain itu, angket juga digunakan untuk menjaring data mengenai permasalahan di lapangan yang berkenaan dengan pembelajaran menulis teks eksposisi.

3) Penilaian Produk

Teknik penilaian produk merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menilai produk yang dihasilkan peserta didik. Teknik ini dilakukan dengan mengamati dan menilai keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik dalam menghasilkan sebuah produk dan kualitas dari produk tersebut. Objek penilaian produk tidak hanya kualitas produk yang dihasilkan oleh peserta didik, tetapi juga pada kualitas keterampilan peserta didik dalam menyiapkan dan berproses dalam membuat produk tersebut. Teknik penilaian produk dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menilai dan mengamati teks eksposisi sebagai produk yang dihasilkan peserta didik sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan model RADEC berbantuan media powtoon.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2012, hlm. 156). Alat tersebut digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data di lapangan. Instrumen di dalam penelitian ini digunakan untuk beberapa kepentingan, seperti memotret kondisi awal pelaksanaan menulis teks eksposisi di sekolah. Peneliti menggunakan instrumen studi pendahuluan yang nantinya akan menjadi acuan bagi peneliti untuk menyusun rancangan model pembelajaran. Sebelum peneliti turun ke lapangan, terlebih dahulu dilakukan validasi pakar agar mendapat masukan yang lebih baik dalam rangka memotret kondisi pelaksanaan

pembelajaran menulis teks eksposisi di sekolah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan pada studi pendahuluan. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran awal tentang kondisi saat ini. Pada studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara dengan guru melalui pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara. Rancangan pertanyaan yang disusun mengarah pada kondisi pembelajaran di sekolah. Berikut adalah pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara Informasi Awal Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas

No.	Aspek	Keterlaksanaan
1.	Fenomena kesulitan menulis siswa	a) Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis menjadi keterampilan yang pada umumnya lebih sulit dikuasai siswa dibandingkan dengan aspek keterampilan berbahasa lainnya. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan tersebut? b) Apa saja yang menjadi faktor kesulitan siswa dalam menguasai keterampilan menulis?
2.	Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas	c) Apakah menurut Bapak/Ibu siswa sudah terampil dalam menulis teks eksposisi? d) Kesulitan apa yang dialami siswa dalam menulis teks eksposisi?
3.	Respons peserta didik terhadap pembelajaran teks eksposisi di kelas	e) Bagaimana respons siswa setelah dilakukan pembelajaran teks eksposisi? Apakah mempengaruhi antusiasme siswa dalam pembelajaran? f) Apakah ada model pembelajaran yang Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi? Jika ada, sebutkan model apa saja!

4.	Media yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas	g) Media (digital) apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam mendukung pembelajaran menulis di kelas? h) Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan media tersebut?
5.	Respons mengenai pengembangan produk pembelajaran berupa model RADEC berbantuan media powtoon	i) Dari model yang Bapak/Ibu gunakan, apa pengaruh penggunaan model tersebut kepada siswa dalam proses pembelajaran? j) Apakah menurut Bapak/Ibu, model dan media yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?

2) Angket Profil Pembelajaran Siswa

Angket profil pembelajaran siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi digunakan untuk memperoleh data dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Berikut adalah angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3

Angket Analisis Kebutuhan Siswa

Informasi Awal Kegiatan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran menulis yang biasa kamu lakukan menarik?		
2.	Pada saat pembelajaran menulis, apakah gurumu memberikan arahan dalam pengembangan ide/gagasan untuk menjadi sebuah tulisan?		
3.	Apakah kamu menyukai materi pembelajaran menulis teks eksposisi yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia?		

4.	Apakah tugas yang diberikan gurumu terkait menulis teks eksposisi sulit untuk dikerjakan?		
5.	Apakah kamu sulit mengembangkan ide untuk menghasilkan teks eksposisi?		
6.	Apakah gurumu menyampaikan langkah-langkah menulis teks eksposisi dengan cara yang menarik?		
7.	Apakah gurumu memberikan penghargaan (ucapan selamat/pujian/hadiah) kepada siswa yang karyanya paling bagus?		
8.	Apakah gurumu pernah memberikan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media powtoon?		
9.	Apa kesulitan yang kamu hadapi ketika pembelajaran menulis teks eksposisi?		
10.	Apakah Anda lebih mudah memahami materi dengan bantuan tayangan video pembelajaran daripada membaca materi secara langsung?		

3) Instrumen Validasi Produk Pembelajaran

Instrumen validasi produk berupa angket kelayakan model untuk mengetahui kekurangan model RADEC berbantuan media powtoon dan untuk mendapatkan perbaikan sehingga model pembelajaran yang dirancang menjadi layak untuk digunakan. Data yang diperoleh dari instrumen ini akan diberikan tindak lanjut dan hasil evaluasi terhadap pengembangan model. Instrumen ini terdiri

a. Validasi Desain Model

Angket Validasi Ahli Desain Model Pembelajaran

Nama :

Profesi :

Instansi :

Petunjuk

1. Penilaian model pembelajaran ini berupa angket. Angket validasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli desain model pembelajaran mengenai kualitas pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) pada skor yang mengacu pada kesesuaian media pembelajaran yang dikembangkan.
3. Skor 5 (sangat setuju), skor 4 (setuju), skor 3 (cukup), skor 2 (tidak setuju), dan skor 1 (sangat tidak setuju).
4. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar, kritik, dan saran pada tempat yang telah disediakan.

Tabel 3.4
Angket Validasi Model

No.	Aspek	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Rasional	a. Kesesuaian karakteristik model pembelajaran RADEC dengan pembelajaran menulis teks eksposisi.					
		b. Kesesuaian karakteristik model pembelajaran RADEC dengan media powtoon.					
		c. Kesesuaian tahapan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dengan pembelajaran menulis teks eksposisi.					

2.	Tujuan Umum	a. Pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dapat membantu peserta didik dalam mengonsepan pengetahuan dasar dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.					
		b. Pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dapat membantu peserta didik berperan aktif selama proses pembelajaran.					
		c. Pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dapat membantu peserta didik mengonstruksi pengetahuan sehingga terjadi perubahan konsep ilmiah dan pembelajaran terpusat pada peserta didik.					
3.	Sintaks	a. Langkah-langkah model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon sudah sesuai dengan tahapan menulis teks eksposisi.					
		b. Sintaks model pembelajaran RADEC sudah menguraikan tahap-tahap pembelajaran secara jelas dan runtun.					
		c. Sintaks model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon menguraikan bahwa pendidik membimbing peserta didik untuk					

		melakukan aktivitas pembelajaran menulis teks eksposisi.					
		d. Sintaks model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon melibatkan peserta didik secara aktif ketika proses pembelajaran menulis teks eksposisi.					
4.	Prinsip Reaksi	a. Penggunaan model pembelajaran RADEC membantu peserta didik lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.					
		b. Penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon meminimalkan peran guru sebagai satu-satunya sumber belajar.					
5.	Sistem Sosial	a. Penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dapat membantu siswa memahami kondisi sosial yang terjadi saat ini.					
6.	Peran/Tugas Guru	a. Menguraikan peran/tugas guru dengan jelas dan runtun selama proses pembelajaran.					
7.	Sistem Pendukung	a. Desain model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon memberikan faktor pendukung berupa media/bahan/alat pembelajaran/arahan untuk menambah wawasan siswa selama proses pembelajaran.					
8.	Dampak	a. Penggunaan model pembelajaran					

	Instruksional	RADEC berbantuan media powtoon dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan berlatih menulis teks eksposisi.					
		b. Penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dapat membantu siswa mengonstruksi pengetahuan dan pengalaman serta terlibat secara aktif dalam mempelajari materi, baik secara individu maupun kelompok.					
		c. Penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dapat menjadikan siswa lebih berpikir kritis dan kolaboratif dalam memahami materi pembelajaran.					
		d. Penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dapat membantu menumbuhkembangkan jiwa kreatif peserta didik.					
Komentar/Saran							

Simpulan

- Layak untuk uji coba lapangan tanpa ada revisi
- Layak untuk uji coba lapangan dengan saran yang diberikan
- Tidak cocok untuk uji coba lapangan

Validator

(_____)

NIP

b. Validasi Ahli Media

Angket Validasi Ahli Media

Nama :

Profesi :

Instansi :

Petunjuk

1. Penilaian media pembelajaran ini berupa angket. Angket validasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media pembelajaran mengenai kualitas pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada skor yang mengacu pada kesesuaian media pembelajaran yang dikembangkan.
3. Skor 5 (sangat setuju), skor 4 (setuju), skor 3 (cukup), skor 2 (tidak setuju), dan skor 1 (sangat tidak setuju).
4. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar, kritik, dan saran pada tempat yang telah disediakan.

Tabel 3.5

Angket Validasi Media

No.	Aspek	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Terdapat kesesuaian penyajian media powtoon dengan materi yang dibahas					
2.	Tampilan media powtoon menarik sehingga mendukung siswa untuk terlibat secara aktif dalam mengikuti pembelajaran					
3.	Media powtoon dapat memancing daya kritis peserta didik untuk menuangkan ide/gagasan					
4.	Jenis huruf yang digunakan terlihat dan					

	terbaca jelas					
5.	Ketepatan ukuran huruf yang digunakan dalam media yang disajikan dalam pembelajaran					
6.	Kombinasi warna yang digunakan dalam media powtoon menarik					
7.	Kesesuaian penggunaan bahasa dalam media					
8.	Audio yang digunakan dalam media powtoon menarik, cocok, dan sederhana					
9.	Penjelasan yang diberikan dalam media powtoon mudah dipahami siswa					
10.	Kesesuaian penggunaan bahasa dalam tampilan media pembelajaran yang digunakan					
Komentar/Saran						

Simpulan

- Layak untuk uji coba lapangan tanpa ada revisi
- Layak untuk uji coba lapangan dengan saran yang diberikan
- Tidak cocok untuk uji coba lapangan

Validator

(_____)
NIP

c. Angket Validasi Ahli Evaluasi

Angket Validasi Evaluasi

Nama :

Profesi :

Instansi :

Petunjuk

1. Angket validasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi mengenai kualitas pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada skor yang mengacu pada kesesuaian media pembelajaran yang dikembangkan.
3. Skor 5 (sangat setuju), skor 4 (setuju), skor 3 (cukup), skor 2 (tidak setuju), dan skor 1 (sangat tidak setuju).
4. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar, kritik, dan saran pada tempat yang telah disediakan.

Tabel 3.6

Angket Validasi Evaluasi

No.	Aspek	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Materi	a. Soal yang diberikan sesuai dengan indikator menulis.					
		b. Materi pertanyaan sesuai dengan kompetensi yang akan diukur.					
		c. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas.					
2.	Konstruksi	a. Perintah pengerjaan soal mudah dipahami.					

		b. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.					
		c. Soal dapat merangsang ide atau gagasan.					
		d. Soal dirumuskan dengan jelas, singkat, dan tegas.					
3.	Bahasa	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
		b. Tidak menggunakan bahasa yang ambigu.					
		c. Rumusan kalimat soal komunikatif.					
Komentar/Saran							

Simpulan

- Layak untuk uji coba lapangan tanpa ada revisi
- Layak untuk uji coba lapangan dengan saran yang diberikan
- Tidak cocok untuk uji coba lapangan

Validator

(_____)

NIP

4) Instrumen Tes Menulis Teks Eksposisi

Selain beberapa instrumen sebelumnya, di dalam penelitian ini juga digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model RADEC berbantuan media powtoon. Instrumen tersebut berupa tes uraian. Tes tersebut berupa tes menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi secara berkelompok, dan tes untuk menilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa secara individu dengan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon. Artinya, tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon. Berikut perincian tes yang akan digunakan.

Tabel 3.7

Lembar Soal Prates dan Pascates (Individu)

Lembar Soal	
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia	Waktu : 2 × 45 menit
Kelas : X SMA/MA	
<p>Petunjuk Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan! 2. Ketika pengerjaan soal telah dimulai, diharapkan tidak mengganggu temannya yang sedang menulis! 3. Setelah selesai mengerjakan tes ini, baca kembali tulisan yang sudah kalian buat. Periksa keruntutan ide dan kalimat, kelengkapan struktur teks eksposisi, serta kaidah penulisan atau ejaan dalam teks tersebut. 4. Lembar soal dikumpulkan kembali beserta lembar jawabannya. <p>Soal</p> <p>Buatlah sebuah teks dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tentukanlah topik/tema yang akan dikembangkan menjadi teks eksposisi! b. Berikan judul pada teks eksposisi yang ditulis! c. Jumlah paragraf yang ditulis minimal 4 paragraf! d. Tulislah dengan rapi dan jelas pada lembar yang telah disediakan. 	

Tabel 3.8
Rubrik Penilaian Teks Eksposisi

No.	Aspek	Bobot	Skor	Deskripsi
1.	Penilaian terhadap kesesuaian isi yang mencakup hal-hal mendasar untuk menulis teks eksposisi, yaitu: a. tulisan yang dibuat merupakan hasil pemikiran sendiri; b. tulisan yang dibuat bersifat logis serta argumentatif; c. ide atau gagasan yang dituangkan ke dalam tulisan konsisten; d. tulisan yang dibuat memiliki manfaat untuk pembaca.	5	4	Apabila teks eksposisi yang dibuat merupakan hasil pemikiran sendiri, tulisan logis serta argumentatif, tulisan konsisten dengan ide yang dikemukakan, dan tulisan yang dibuat memiliki manfaat untuk pembaca.
			3	Apabila teks eksposisi yang dibuat berasal dari hasil pemikiran sendiri, tulisan bersifat logis namun kurang argumentatif, pembahasan tulisan tidak konsisten dengan ide yang dikemukakan di awal (sedikit melebar), dan tulisan memiliki manfaat untuk pembaca.
			2	Apabila teks eksposisi yang dibuat merupakan hasil pemikiran sendiri, tulisan bersifat logis namun tidak argumentatif, pembahasan tulisan tidak konsisten dengan ide yang dikemukakan di awal, dan tulisan memiliki manfaat untuk pembaca.
			1	Apabila teks eksposisi yang dibuat bukan hasil dari pemikiran sendiri, tulisan bersifat logis namun kurang argumentatif, pembahasan tidak konsisten dengan ide yang dikemukakan, dan tulisan memiliki

				manfaat bagi pembaca.
2.	Kelengkapan dan kepaduan unsur teks eksposisi yang memuat: a. Tesis b. Argumentasi c. Penegasan ulang (simpulan)	4	4	Apabila teks eksposisi memuat setiap bagian dari struktur teks eksposisi yang terdiri dari tesis, argumentasi yang jelas dengan fakta serta sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, dan penegasan ulang yang relevan dengan permasalahan.
			3	Apabila teks eksposisi memuat setiap bagian dari struktur teks eksposisi yang terdiri dari tesis, argumentasi yang jelas dengan fakta dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, dan penegasan ulang, namun salah satu strukturnya kurang tepat, seperti penegasan ulang yang kurang mendukung pernyataan pendapat penulis.
			2	Apabila teks eksposisi hanya memuat sebagian dari struktur teks eksposisi seperti tesis dan argumentasi saja tanpa ada penegasan ulang. Selain itu, argumen yang dikemukakan tidak didukung oleh fakta yang jelas dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.
			1	Apabila teks eksposisi tidak mencakup bagian dari struktur teks eksposisi yang terdiri dari tesis, argumentasi, dan penegasan ulang, serta tulisan tidak memuat fakta yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.	Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi a. Menggunakan kata teknis b. Menggunakan konjungsi kausalitas c. Menggunakan fakta untuk menguatkan argumentasi d. Menggunakan kata perujukan e. Menggunakan kata kerja mental dan kata persuasi	4	4	Apabila teks eksposisi yang dibuat minimal memuat 4 ciri kebahasaan teks eksposisi atau lebih, di antaranya; menggunakan konjungsi kausalitas, menggunakan fakta untuk menguatkan argumentasi, menggunakan kata teknis, serta menggunakan kata perujukan.
			3	Apabila teks eksposisi yang dibuat minimal memuat 3 ciri kebahasaan teks eksposisi di antaranya; menggunakan kata teknis, menggunakan konjungsi kausalitas, mengungkapkan fakta sebagai penguat argumen, namun fakta yang diungkapkan tidak memuat rujukan yang jelas.
			2	Apabila teks eksposisi yang dibuat minimal memuat 2 ciri kebahasaan teks eksposisi seperti menggunakan konjungsi kausalitas dan menggunakan kata teknis. Namun, tulisan tidak menggunakan kalimat yang memuat fakta.
			1	Apabila teks eksposisi yang dibuat hanya memuat 1 ciri kebahasaan teks eksposisi tanpa menyertakan kalimat yang menyatakan fakta.
4.	Aspek mekanik penulisan sebuah teks eksposisi yang meliputi: a. diksi,	3	4	Apabila teks eksposisi yang dibuat memiliki diksi dan ejaan yang sesuai dengan kaidah, penggunaan tanda baca sangat baik sesuai dengan

	b. ejaan, dan c. penggunaan tanda baca yang sesuai dengan PUEBI.			aturan, dan mempunyai kutipan referensi yang jelas untuk menguatkan argumen.
			3	Apabila teks eksposisi yang dibuat memiliki diksi dan ejaan yang cukup baik, tetapi terdapat beberapa ejaan yang tidak sesuai dengan kaidah, penggunaan tanda baca baik, namun masih terdapat tanda baca yang tidak sesuai dengan aturan, dan referensi yang digunakan kurang jelas.
			2	Apabila teks eksposisi yang dibuat memiliki diksi dan ejaan yang kurang baik, terdapat beberapa ejaan yang tidak sesuai dengan kaidah, penggunaan tanda baca, banyak terdapat tanda baca yang tidak sesuai dengan aturan, dan referensi yang digunakan kurang jelas.
			1	Apabila teks eksposisi yang dibuat memiliki diksi dan ejaan yang tidak sesuai dengan kaidah, penggunaan tanda baca masih banyak yang tidak sesuai aturan, dan tidak menggunakan referensi yang jelas.
Total Skor Ideal			64	

Pedoman penilaian:

$$\text{Persentase} = \sum \frac{\text{Jawaban x tiap bobot pilihan}}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

5) Angket Respons Pelibat

Angket respons pelibat diberikan kepada guru dan siswa untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Berikut akan dipaparkan angket respons pelibat dalam penelitian ini.

d. Angket Respons Guru

Angket respons guru berisi beberapa pertanyaan kepada guru mengenai respons mereka terhadap pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Berikut format angket respons guru pada penelitian ini.

Tabel 3.9

**Angket Respons Guru terhadap Pengembangan Model Pembelajaran
RADEC Berbantuan Media Powtoon dalam Pembelajaran Menulis Teks
Eksposisi**

A. Petunjuk pengisian

1. Isilah terlebih dahulu identitas Bapak/Ibu pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan pada angket ini sebelum Bapak/Ibu memilih jawaban.
3. Pilihan jawaban terdiri dari skor 5-1
4. Skor 5 (sangat setuju), skor 4 (setuju), skor 3 (cukup), skor 2 (tidak setuju), dan skor 1 (sangat tidak setuju).

B. Identitas Responden

Nama :

Instansi :

Lama Bekerja :

No.	Pertanyaan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon efektif digunakan pada siswa SMA dalam					

	pembelajaran menulis teks eksposisi.					
2.	Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model RADEC berbantuan media powtoon memberikan daya tarik pada siswa.					
3.	Penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon memudahkan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.					
4.	Penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon meningkatkan motivasi siswa untuk menulis teks eksposisi.					
5.	Penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon membuat siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran.					
6.	Model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon memudahkan siswa dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.					
7.	Penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon memudahkan siswa dalam kegiatan menulis teks eksposisi.					
8.	Penggunaan media powtoon lebih memotivasi siswa dan guru melaksanakan proses pembelajaran.					
9.	Desain model pembelajaran RADEC merupakan desain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran saat ini.					
10.	Desain model pembelajaran RADEC					

	berbantuan media powtoon sesuai dengan tuntutan keterampilan abad-21 (4C).					
--	--	--	--	--	--	--

e. Angket Respons Siswa

Angket respons siswa diberikan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pengembangan model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Tabel 3.10

Angket Respons Siswa terhadap Pengembangan Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Media Powtoon dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

A. Petunjuk pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memilih jawaban.
3. Pilihan jawaban terdiri dari skor 5-1
4. Skor 5 (sangat setuju), skor 4 (setuju), skor 3 (cukup), skor 2 (tidak setuju), dan skor 1 (sangat tidak setuju).

B. Identitas Responden

Nama :

Asal Sekolah :

No.	Pertanyaan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon efektif digunakan pada siswa SMA.					
2.	Saya merasa mampu memahami materi pembelajaran menulis teks eksposisi dan dapat memilih topik yang hendak dikembangkan menjadi sebuah teks					

	eksposisi setelah penerapan model RADEC berbantuan media powtoon.					
3.	Model pembelajaran yang diterapkan memudahkan saya untuk mengembangkan ide dalam tulisan dengan berdiskusi dan bekerja sama.					
4.	Saya merasa tertarik dengan pembelajaran yang saya alami dengan penggunaan media powtoon.					
5.	Penggunaan media powtoon memudahkan saya dalam melakukan proses pembelajaran.					
6.	Setelah mendapatkan pembelajaran dengan model RADEC berbantuan media powtoon, saya lebih termotivasi untuk belajar menulis teks eksposisi.					
7.	Setelah mendapatkan pembelajaran dengan model RADEC berbantuan media powtoon, saya memahami cara menulis teks eksposisi dengan benar.					
8.	Saya senang melakukan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model RADEC berbantuan media powtoon seperti ini, karena membuat saya menjadi lebih kreatif dan merangsang daya berpikir kritis.					
9.	Model pembelajaran RADEC berbantuan media powtoon membantu saya mendapatkan nilai yang tinggi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.					
10.	Pembelajaran model RADEC berbantuan media powtoon membuat saya lebih					

	senang dan aktif di kelas.					
--	----------------------------	--	--	--	--	--

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Pengumpulan data dari hasil wawancara dan masukan dari validator terhadap produk yang akan dikembangkan menghasilkan data kualitatif. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dari hasil angket analisis kebutuhan peserta didik, penilaian validator, dan respons pengguna terhadap produk model pembelajaran yang dikembangkan. Berikut analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

1) Pengolahan Data Kualitatif

a. Wawancara

Hasil wawancara terhadap guru yang telah diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Seluruh data/informasi yang diperoleh kemudian ditranskripsikan dan dikemukakan pada bagian pembahasan untuk mendeskripsikan profil pembelajaran teks eksposisi pada sampel yang telah ditentukan.

b. Masukan Validator

Seluruh komentar, tanggapan, dan saran yang diberikan validator terhadap produk model pembelajaran yang dikembangkan dijadikan sebagai data untuk dianalisis secara kualitatif. Data tersebut dijadikan sebagai rujukan untuk memperbaiki instrumen desain pengembangan model pembelajaran sehingga produk yang akan dikembangkan lebih baik dan siap digunakan.

2) Pengolahan Data Kuantitatif

a. Angket Kebutuhan Peserta Didik

Angket tertutup dengan jawaban *ya* atau *tidak* digunakan untuk mengetahui profil awal pembelajaran menulis teks eksposisi. Seluruh data tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan pedoman penilaian sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \sum \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

\sum = jumlah

b. Validasi instrumen oleh ahli

Data yang dihasilkan berupa model *hipotetik* dan data kelayakan produk model yang dikembangkan dalam bentuk skala *likert* dengan interval 1 sampai 5. Setiap interval tersebut memiliki kriteria tertentu, yaitu kriteria sangat setuju (5), setuju (4), cukup (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara menghitung rata-rata dari setiap aspek pertanyaan kemudian menghitung rata-rata keseluruhan aspek. Selanjutnya data kuantitatif tersebut dikonversi sehingga menjadi data kualitatif berdasarkan pedoman berikut.

$$\text{Persentase} = \sum \frac{\text{Jawaban x tiap bobot pilihan}}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan:

\sum = jumlah

n = jumlah seluruh angket

Hasil yang diperoleh dari rumus tersebut kemudian diubah menggunakan persentase agar dapat diinterpretasi dan diperoleh tingkat pencapaian kelayakan dari model yang dikembangkan. Berikut ini adalah rumus persentase dari keseluruhan penilaian.

$$\text{Persentase} = (F:N) \times 100\%$$

Keterangan:

F = jumlah persentase keseluruhan subjek

N = banyak subjek

Setelah itu, skor validasi hasil penilaian ahli dimaknai dengan mengacu pada tabel berikut.

Tabel 3.11

Kriteria Kelayakan Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Media Powtoon dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi.

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
85-100	Sangat Valid	Sangat valid untuk digunakan
69-84	Valid	Boleh digunakan dengan revisi kecil
53-68	Cukup Valid	Boleh digunakan setelah direvisi besar

37-52	Kurang Valid	Tidak boleh digunakan
20-36	Tidak Valid	Tidak boleh digunakan

Diadaptasi dari Sa'dun Akbar (2013, hlm.78)

c. Respons pengguna

Data angket penilaian produk pengembangan model yang diperoleh dari pendidik dan peserta didik berupa data kuantitatif yang disusun dengan menggunakan skala *likert* dengan interval 1 sampai 5. Setiap interval tersebut memiliki kriteria tertentu, yaitu kriteria sangat setuju (5), setuju (4), cukup (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara menghitung rata-rata dari setiap aspek pertanyaan kemudian menghitung rata-rata keseluruhan aspek. Selanjutnya data kuantitatif tersebut dikonversi sehingga menjadi data kualitatif berdasarkan pedoman berikut.

$$\text{Persentase} = \sum \frac{\text{Jawaban x tiap bobot pilihan}}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan:

\sum = jumlah

n = jumlah seluruh angket

Hasil yang diperoleh dari rumus tersebut kemudian diubah menggunakan persentase agar dapat diinterpretasi dan diperoleh tingkat pencapaian kelayakan dari model yang dikembangkan. Berikut ini adalah rumus persentase dari keseluruhan penilaian.

$$\text{Persentase} = (F:N) \times 100\%$$

Keterangan:

F = jumlah persentase keseluruhan subjek

N = banyak subjek

Setelah itu, skor validasi hasil penilaian ahli dimaknai dengan mengacu pada tabel berikut.

Tabel 3.12

Kriteria Tanggapan Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Media Powtoon dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi.

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
85-100	Sangat Valid	Sangat valid untuk digunakan

69-84	Valid	Boleh digunakan dengan revisi kecil
53-68	Cukup Valid	Boleh digunakan setelah direvisi besar
37-52	Kurang Valid	Tidak boleh digunakan
20-36	Tidak Valid	Tidak boleh digunakan

Diadaptasi dari Sa'dun Akbar (2013, hlm.78)